



PENGELOLAAN PESERTA DIDIK

¹ **Mika Itaria (SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang)**

¹ e-mail : mikaitaria@gmail.com

² **Manap Somantri (Prodi MAP FKIP Unib)**

² e-mail: manap@unib.ac.id

Abstrak- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan peserta didik di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf dan siswa. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dan dianalisis dengan teknik kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Perencanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak baik internal maupun eksternal serta menerapkan langkah-langkah yang sistematis dan tepat (2) Penerimaan peserta didik baru dalam administrasi sekolah dilaksanakan bertujuan untuk mempermudah proses penerimaan peserta didik baru (3) Pelayanan bagi peserta didik dalam intra kulikuler dan ekstrakurikuler dilakukan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan prestasi siswa dan (4) Pembinaan bagi peserta didik dalam intra kulikuler dan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas

Kata kunci : *Peserta didik, Pengelolaan, Pengelolaan Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang sangat menentukan mutu proses belajar-mengajar di sekolah adalah mutu siswa itu sendiri. Untuk itu sekolah dibawah kepemimpinan kepala sekolah harus memberikan perhatian maksimal terhadap pengelolaan siswa atau pengelolaan peserta didik. Menurut Arikunto (1986) bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Menurut UU Sisdiknas bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Jadi bisa diartikan bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Dengan pengelolaan peserta didik yang baik sejak ia mulai direkrut sampai ia menjadi alumni akan memberikan kesempatan dan peluang luas selain siswa dapat menikmati pelayanan pendidikan

dengan baik, juga akan memberikan manfaat bagi keperluan keberlangsungan institusi sekolah secara berkelanjutan, terutama melalui pengelolaan alumni setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut.

Manajemen peserta didik keberadaanya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan keluar dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik memiliki spektrum yang sangat luas, ia tidak semata merupakan kegiatan berupa pencatatan data peserta didik tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah. (Gunawan,1996)



Menurut Hanif Rahman (2017: 2) manajemen peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik dari masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga pendidikan. Menurut Kazenky (dalam Imron, 2011: 6) manajemen peserta didik atau *personnel administration* yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan layanan siswa di dalam kelas dan di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Menurut Rohiat (2009) manajemen kesiswaan sering diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah. Dengan tujuan menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Begitu pentingnya manajemen peserta didik yang telah diutarakan di atas, sehingga menjadi suatu tantangan tersendiri bagi setiap aktor manajemen pendidikan baik pada level sekolah maupun level Dinas Kabupaten Kota untuk selalu meningkatkan kualitas pengelolannya. Salah satu cara peningkatan yang sangat diperlukan adalah mengimplementasikan berbagai inovasi manajemen kesiswaan yang disesuaikan dengan kondisi objektif kemajuan dan tantangan jaman. Dalam hal mana kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sudah demikian menggurita meniscayakan pengelolaan peserta didik yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan jaman dimaksud.

Dengan latar belakang yang telah diketengahkan di atas, menunjukkan bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam suatu lembaga sekolah. Dan karena itu harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Hal ini juga berlaku untuk SMPN 3 Pendopo tempat lokasi penelitian ini direncanakan oleh penulis. Sekolah ini juga bukan hanya perlu memberikan perhatian besar pada komponen peserta didik, tetapi harus memberikan jaminan bahwa pengelolaan mereka merupakan pengelolaan terbaik. Atas dasar agumentasi ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengelolaan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang"

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah bagaimana proses pengelolaan peserta didik

di SMPN 3 Pendopo. Selanjutnya rumusan masalah khusus adalah bagaimana proses pengelolaan peserta didik dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru, penerimaan peserta didik baru dalam administrasi sekolah, pelayanan bagi peserta didik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan pembinaan peserta didik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pendopo.

Tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang proses pengelolaan peserta didik di SMPN 3 Pendopo. Tujuan khusus penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses pengelolaan peserta didik dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru, penerimaan peserta didik baru dalam administrasi sekolah, pelayanan bagi peserta didik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan pembinaan peserta didik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pendopo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang proses pengelolaan peserta didik di SMPN 3 Pendopo. Adapun subyek yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru, Kepala tata usaha dan Siswa di SMP Negeri 3 Pendopo. (Hadi dan Haryono, 2005).

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu dengan menggunakan metode: observasi; wawancara; dan dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti sendiri atau disebut *sebagai human instrumen*. Selanjutnya analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) verifikasi dan penarikan kesimpulan. (Hadi dan Haryono, 2005), (Arikunto, 2002), (Danim, 2002), (Sugiyono, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan penerimaan peserta didik baru adalah langkah awal dari proses penerimaan peserta didik baru. Langkah awal ini sangatlah penting, sebagai penentu kinerja sekolah pada masa yang akan datang. SMP Negeri 3 Pendopo telah membuat perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan tujuan agar kegiatan PPDB dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam



pembuatan perencanaan penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 3 Pendopo juga melibatkan beberapa pihak diantaranya wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, pengawas dan komite. Setelah perencanaan penerimaan peserta didik baru dibuat, SMP Negeri 3 Pendopo mensosialisasikannya kepada semua pihak terkait agar mereka tahu tentang kegiatan PPDB disekolah tersebut. Biasanya perencanaan PPDB disosialisasikan melalui pengumuman secara internal dan mengirim surat ke sekolah asal calon siswa. Langkah-langkah yang ditempuh oleh sekolah dalam proses pembuatan perencanaan penerimaan peserta didik baru meliputi: Pertama, sekolah membuat perkiraan (*forcasting*), tentang jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Kedua, adalah perumusan tujuan (*objective*) penerimaan murid baru. Ketiga, kebijakan (*policy*), pemrograman (*programming*). Dalam hal ini menyusun langkah-langkah (*procedure*), penjadwalan (*schedule*) dan pembiayaan (*budgetting*). (Hidayat, dan Machali, 2012), (Iskandar, 2011)

Penerimaan peserta didik baru dalam administrasi sekolah, SMP Negeri 3 Pendopo telah melengkapi administrasi sekolah secara keseluruhan yang berhubungan kegiatan PPDB tersebut. Kelengkapan administrasi yang dimaksud dimulai dengan pembentukan panitia yang dilaksanakan secara resmi melalui rapat paripurna dan disahkan melalui surat keputusan kepala sekolah kemudian ditembuskan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Fungsi dari kepanitian ini agar kegiatan PPDB berjalan lancar dan tentunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Serta akan lebih mempermudah panitia yang terlibat dalam menjalankan tugas yang diberikan kepada mereka. Selain itu, SMP Negeri 3 Pendopo juga membuat administrasi lainnya yang terkait dengan seleksi PPDB yaitu: daftar absensi kehadiran panitia untuk memastikan komitmen anggota panitia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Membuat administrasi berupa formulir pendaftaran. Formulir ini dibuat untuk mempermudah pendataan terhadap calon peserta didik baru. Soal tes seleksi PPDB, yang digunakan untuk bahan pertimbangan bagi calon peserta didik baru yang akan diterima oleh sekolah. Soal tes akademik ini meliputi tes bakat skolatik dan tes potensi akademik. (Hadiyanto, 2018)

Pelayanan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pendopo disediakan untuk menumbuhkan bakat dan minat peserta didik yang

berorientasi pada prestasi siswa. Pelayanan ini dilaksanakan langsung berada di bawah pembinaan dan tanggung jawab kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah. Pelayanan intrakurikuler untuk peserta didik yang disediakan oleh SMP Negeri 3 Pendopo adalah program BK/BP, perpustakaan sekolah, kantin dan UKS. Sedangkan pelayanan ekstrakurikuler, SMP Negeri 3 Pendopo menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didiknya diantaranya Pramuka, Rohis, Seni tari, Seni Suara, Olahraga prestasi dan English club. Dalam penunjukan guru bidang studi untuk menjadi Pembina ekstrakurikuler, SMP Negeri 3 Pendopo mempertimbangkan pengalaman yang bersangkutan dan kemauan untuk belajar menguasai materi ekstrakurikuler dan mampu untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa. Sumber dana yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan intra dan ekstra kurikuler yaitu berasal dari dana BOS, APBD dan dana ini dirasakan sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menyelenggarakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler juga telah memadai dan disediakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan masing-masing. (Widiasworo, 2018), (Umam, 2019)

Pembinaan peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, SMP Negeri 3 Pendopo telah menyediakan program pembinaan yang dibuat agar pembinaan terhadap siswa dapat terarah dengan baik. Dalam pelaksanaannya, keterlibatan dan komitmen guru pembina intrakurikuler dan ekstrakurikuler sangat mengedepankan pencapaian prestasi. Antusiasme siswa yang mengikuti pembinaan ini cukup tinggi serta ditambah cukup lengkapnya sarana dan prasarana yang disediakan telah membuat sekolah tersebut banyak mendapatkan penghargaan berupa piala dan piagam dari lomba-lomba yang diikutinya. Tujuan pembinaan peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pendopo adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu, memantapkan kepribadian peserta didik, mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan



Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum dapat digambarkan bahwa perencanaan penerimaan peserta didik baru dibuat dengan melibatkan berbagai pihak baik internal dan eksternal serta menerapkan langkah-langkah yang sistematis dan tepat. Penerimaan peserta didik baru dalam administrasi sekolah merupakan tahapan selanjutnya dalam rangkaian pengelolaan peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah proses seleksi penerimaan peserta didik baru. Pelayanan dan pembinaan bagi peserta didik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pendopo dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disampaikan saran sebagai berikut: *Pertama*, kepada kepala sekolah hendaknya selalu melaksanakan pengelolaan peserta didik sekolahnya dengan baik, khususnya pada perencanaan penerimaan peserta didik baru, penerimaan peserta didik baru dalam administrasi sekolah, pelayanan bagi peserta didik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan pembinaan peserta didik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler. *Kedua*, kepada guru yang terlibat dalam setiap kegiatan pengelolaan peserta didik disekolah untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta memberikan dukungan penuh terhadap kebijakan sekolah terkait dengan pengelolaan peserta didik sehingga pengelolaan peserta didik disekolah dapat berjalan dengan baik. *Ketiga*, kepada masyarakat untuk lebih memberikan dukungan kepada sekolah terutama dalam hal pengawasan pengelolaan peserta didik sekolah, karena untuk mencapai sebuah prestasi peserta didik diperlukan pengawasan dari pihak lain diluar sekolah dalam hal ini masyarakat dan orang tua/wali dari peserta didik. *Keempat*, kepada Pemerintah Kabupaten Empat Lawang dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang agar memberikan bimbingan dan dorongan kepada sekolah yang pengelolaan peserta didiknya belum baik dengan melakukan pembinaan khusus sehingga sekolah tersebut bisa melakukan pengelolaan peserta didiknya dengan baik sesuai pedoman dan peraturan yang ada serta dengan memenuhi kekurangan sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap terkait dengan pengelolaan peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih

nyaman dalam mengikuti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Gunawan, Ary H. 1996. *Adiministrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul dan Haryono, H. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hadiyanto, H. (2018). *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, P. (2011). *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)(Studi Situs SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Purworejo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler
- Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kesiswaan,
- Rohiat. 2009. *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(2), 62-76.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Diva Press.